

Volume 3 | No.2 | Edisi : Juli - Desember 2014 | ISSN : 2302-4585

JURNAL

Kompetitif



ISSN 2302-4585



9 772302 458001

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIDINANTI PALEMBANG

Kompetitif	Vol. 3	No. 2	Hal: 1- 149	Palembang, Juli 2014	ISSN: 2302 - 4585
------------	--------	-------	-------------	----------------------	-------------------

KOMPETITIF

Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Tridianti Palembang

DAFTAR ISI

Pengaruh Inflasi,Suku Bunga Bank Indonesia,Harga Minyak Dunia dan Cadangan Devisa Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) <u>Msy.Mikial,SE.MSi.Ak.CA</u>	1-13
Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada PT Dwi Jaya Maju Perkasa Palembang <u>Rizal Effendi,SE.MSi</u>	14-24
Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Supervisi Terhadap Kinerja Guru di SDN 1 Talang Kelapa <u>Amrillah Azrin,SE.MM</u>	25-37
Pengaruh Tingkat Pencapaian Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Palembang. <u>Nina Fitriana,SE.MSi</u>	38-64
Pengaruh Motivasi dan Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai Koperasi Beringin Jaya Palembang <u>Salman,SE.MP</u>	65-74
Analisa Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Dan Aktiva Lancar Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia (BEI) <u>Meti Zuliyana,SE.MSi</u>	75-87
Pengaruh Pemberian Kredit Terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Kecil dan Menengah (Ukm) (Studi Kasus Pada PT Bank Mandiri Persero Tbk) <u>Rosalina Pebrica Mayasari,SE.MSi</u>	88-97
Penerapan Biaya Standar Terhadap Pengendalian Biaya Tenaga Kerja Langsung Pada PT Armada Gatra Palembang <u>Liliana,SE.MSi</u>	98 -107
Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan komunikasi Interpersonal Terhadap Kinerja Dosen Ekonomi Universitas Tridianti Palembang <u>Agustina,M.SE.MSi</u>	108 -132
Pengaruh Daya Tarik Iklan Dan Frekuensi Penayangan Iklan Terhadap Intensi Pembelian Happy Call Lejel Home Shopping. <u>Sri Nova Rina,SE.MSi</u>	133-149

**PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DAN SUPERVISI TERHADAP
KINERJA GURU DI SDN 1 TALANG KELAPA
KABUPATEN BANYUASIN**

Amrillah Azrin*)

ABSTRACT

This study aimed to influence the style of leadership and supervision on the performance of teachers, From the results of this study are the influence of leadership style and Supervision of the performance of teachers at Palm Elementary School District 1 Gutters Banyuasin. Obtained a correlation coefficient (R) of 0.879, the value of determination coefficient of 0.772 or 77.2%. Regression coefficient of 0.625 and 0.489 so that the form of Multiple Regression equation is $Y = 11.201 + 0.625 + 0.489 X1 + X2 e$. There is the influence of leadership style on performance The correlation between variables Leadership Style (X1) with variable performance (Y) obtained values of 0.842 and R values of determination coefficient of 0.709 or 70.9%, and there is the influence of Supervision on Teacher Performance. Supervision of the correlation between variables (X2) with variable performance (Y) obtained R value of 0.746 and the coefficient of determination of 0.556 or 55.6%. Its implementation is an effort to improve the style of leadership ability to influence a group to achieve a particular goal or leadership in general is defined as activities to influence the behavior of others and an effort to increase development assistance and supervision is provided to improve and develop teaching and learning situation towards a better .

Keywords: *Performance, Leadership Styles and Supervision*

A. PENDAHULUAN

Di era globalisasi, dunia mengalami perkembangan kemajuan, tak terkecuali dalam bidang pendidikan sangat tidak mungkin menyelenggarakan proses pendidikan dalam dunia pendidikan tanpa berorientasi pada tuntutan zaman dan kebutuhan pasar. Dalam sebuah lembaga pendidikan, kunci kemajuan pertama ada di tangan pimpinan yang

sangat ironis bila seorang Kepala Sekolah tak mau mengikuti atau bersifat acuh tak acuh terhadap arus perkembangan zaman. (Dwi Priyono, 2007).

Sebagai tenaga profesional, guru memegang peranan dan tanggung jawab yang sangat penting dalam pelaksanaan program pengajaran di sekolah. Profesi guru

*) Dosen Fakultas Ekonomi UTP

bukanlah pekerjaan sambilan, tetapi merupakan pekerjaan yang harus ditekuni untuk mewujudkan keahlian profesional secara maksimal. Profesioanalisme tenaga guru harus ditingkatkan dan dikembangkan dengan berbagai upaya, antara melalui pendidikan, pelatihan, program-program penataran, seminar, lokakarya, penyediaan sarana komunikasi ilmiah dan pembinaan teknis yang dilakukan secara berkesinambungan di sekolah dan melalui wadah pembinaan professional.

Dalam proses belajar mengajar masih terdapat siswa-siswa yang mengalami kesulitan dan belajarnya yang berpengaruh pada prestasi belajar mereka. Kesulitan-kesulitan belajar tersebut sesungguhnya dapat diatasi apabila guru mempunyai hubungan yang baik dengan siswa. Di dalam proses belajar mengajar guru tidak hanya memberikan bahan pelajaran kepada siswa tetapi juga mendidik, untuk itu disamping mengajar guru juga harus memperhatikan perkembangan belajar setiap siswa. Untuk itu di dalam pelaksanaan proses mengajar

diperlukan pemahaman mengenai berbagai aspek pembelajaran yang berpengaruh pada pencapaian tujuan tersebut di atas. Adapun aspek-aspek tersebut diantaranya adalah metode pembelajaran, sarana dan prasarana, disiplin dan motivasi kerja serta supervisi demi terwujudnya pendidikan berkualitas. Apabila beberapa aspek tersebut dikelola secara baik dan benar oleh suatu sekolah, maka diharapkan sekolah tersebut akan mampu mewujudkan peserta didik yang berkualitas.

SDN 1 Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin adalah salah satu lembaga pendidikan formal di Banyuasin. Dalam proses belajar mengajar diperlukan sumber daya manusia yang memiliki kinerja yang tinggi untuk dapat memenuhi tuntutan masyarakat agar dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Istilah kinerja berasal dari kata "*Job Performance*" atau "*Actual Performance*" yang artinya prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai oleh seseorang, demikian pendapat Prabu Mangkunegara. Lebih lanjut dijelaskannya pengertian

kinerja adalah hasil kerja secara kuantitas yang dicapai seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Mangkunegara, 2000 : 67). Sementara itu, Hadari Nawawi (2000 : 237) menyatakan bahwa perkataan kinerja adalah hasil pelaksanaan suatu pekerjaan baik bersifat fisik/material maupun non fisik/non material. Berdasarkan pendapat tersebut, “Kinerja” dapat diartikan sebagai proses pelaksanaan kerja dan hasil kerja, sedangkan “Kerja” dapat dilihat dari baik tidaknya setiap pegawai sebagai akibat dari pelaksanaan tugas tersebut.

Dalam bidang pendidikan, istilah penilaian dan evaluasi dewasa ini selain digunakan untuk merujuk kepada kinerja siswa seperti penilaian hasil belajar siswa juga digunakan untuk merujuk secara khusus kepada kinerja guru dan personil pendidikan seperti evaluasi kinerja guru atau Staff Appraisal (Penilaian Staff). Penilaian ini merupakan suatu proses mengevaluasi kinerja guru yang dilakukan secara periodik dengan menggunakan sekumpulan kriteria

kinerja yang tercantum dalam diskripsi jabatan. Tujuan dari penilaian ini adalah mempertahankan mutu pelayanan yang dilakukan oleh para guru dan diintegrasikan ke seluruh organisasi untuk menjaga dan meningkatkan mutu dari keseluruhan output yang dihasilkan.

Seorang pemimpin dalam hal menjalankan tugasnya sebagai pemimpin harus menggunakan pengaruhnya untuk menggerakkan para pengikutnya atau bawahannya kearah mencapai tujuan-tujuan yang dikehendakinya (Winardi 2004, : 73). Hubungan pemimpin yang ditujukan kepada bawahannya dapat berupa kekuasaan (power) dan atau otoritas (authority) yang menjadi amanat atau pemberian wewenang kepadanya, ada beberapa teori kepemimpinan yaitu otokratis, demokratis, birokratis, neokratis dan laissez-faire. Disisi lain kepemimpinan kadang kala diartikan sebagai pelaksanaan otoritas dan pembuatan keputusan, ada juga yang mengartikan suatu inisiatif untuk bertindak yang menghasilkan suatu pola yang konsisten dalam rangka mencari jalan pemecah suatu persoalan bersama.

Sedangkan yang menarik menurut William Cohen (2002 :11) adalah dari model kepemimpinan itu sendiri. William melihat dari model kepemimpinan di lapangan yaitu “Model kepemimpinan dalam pertempuran”, hal ini dikarenakan menghadapi keadaan yang paling sulit dimana seorang pemimpin harus memimpin adalah situasi pertemuan dengan adanya resiko besar, adanya kekacauan keadaan yang selalu berubah dan kekurangan informasi. Untuk membangun kepercayaan diri sebagai pemimpin ada 4 langkah (William Cohen, 2004 : 203) yaitu : Jadilah seorang pemimpin tanpa mahkota dengan mencoba dan menjadi sukarelawan sebagai seorang pemimpin. Jadilah seorang guru yang tidak egois dan penolong bagi orang lain, orang lain akan datang kepada anda karena kepemimpinan anda. Kembangkanlah keahlian anda, keahlian sumber kekuatan kepemimpinan. Gunakanlah penggambaran batin yang positif. Latihan simulasi atau pengalaman nyata untuk menuju keberhasilan. Simulasi tersebut dapat meningkatkan kepercayaan diri sebagai pemimpin

sama seperti pengalaman yang benar-benar nyata.

Kepemimpinan yang efektif dalam pengertian kepemimpinan manajerial, sehingga pengikut yang dimaksud adalah parabawahan dan tujuan yang ingin dicapai adalah tujuan lembaga, jika seseorang pemimpin dapat memulai suatu inisiatif pekerjaan mendorong orang lain untuk serta dalam kegiatan itu dan mengarahkan seorang lain untuk ikut dalam serta dalam kegiatan itu dan mengarahkan bahwa pemimpin dapat mempengaruhi orang lain dengan tingkat dan kadar yang cukup tinggi lebih tinggi dari yang diperlukan pada keadaan biasa (routine). Pada keadaan seperti itu para pengikutnya itu menurut dengan tingkat yang juga lebih tinggi dan pada keadaan organisasi yang juga mendukung untuk itu.

Supervisi dalam lembaga pendidikan berkembang dan mengalami perubahan sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman. Bila masa lalu pengertian supervisi lebih ditekankan pada pemberian-pemberian yang berorientasi pada benar salah sebuah pekerjaan dengan

cara yang tidak jarang menakutkan, memberikan sanksi dan menjerumuskan maka pada saat ini supervisi lebih ditekankan pada kegiatan pembinaan dan pengembangan pada orang yang disupervisi. Hal ini senada dengan apa yang dikemukakan oleh Sutadji (1994: 54), bahwa Supervisi merupakan layanan kepada guru-guru yang bertujuan menghasilkan perbaikan instruksional, belajar dan kurikulum. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui “Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Supervisi terhadap Kinerja Guru di SDN 1 Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin”.

B. METODE PENELITIAN

Untuk keperluan analisis dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan sampel jenuh atau teknik sensus. Dengan mempertimbang jumlah populasi sebanyak 53 orang, maka sampel penelitian ini mengambil keseluruhan dari jumlah populasi dengan rincian 30 sebagai sampel penelitian dan 23 sebagai sampel uji coba. Penelitian ini

bersifat hubungan sebab akibat yang mempunyai X_1 gaya kepemimpinan dan X_2 Supervisi sedang untuk Y kinerja guru SDN 1 Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin. Dalam menganalisa data peneliti menggunakan analisa statistik diskriptif terlebih dahulu kemudian menggunakan analisa statistik inferensial dengan metode regresi yang diolah dengan menggunakan SPSS. Dalam meminimalkan kekeliruan (error) dipergunakan taraf signifikansi sebesar 0,05.

Instrumen Penelitian

- a. Variabel bebas terdiri dari :
 - Gaya kepemimpinan (X_1) adalah bentuk perilaku yang melakat pada pemimpin dalam hal ini Guru SDN 1 Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin.
 - Supervisi (X_2) merupakan bantuan dan pembinaan yang diberikan untuk memperbaiki dan mengembangkan situasi proses belajar mengajar ke arah yang lebih baik pada SDN 1 Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin
- b. Variabel terikat adalah :

Kinerja guru merupakan suatu pencapaian hasil kerja guru sebagai pendidik dan pembimbing sebagai wujud pertanggungjawaban (akutabilitas) terhadap masyarakat sehingga menghasilkan suatu output dan outcome yang berkualitas dengan proses yang baik dan keberhasilan anak didik (kualitas keluaran).

Instrumen penelitian ini terdiri dari instrumen gaya kepemimpinan, supervisi dan kinerja guru. Instrumen tersebut dibuat dalam bentuk checklist atau pilihan ganda berdasarkan dimensi dan indikator yang dikembangkan pada kisi-kisi. Untuk variabel gaya kepemimpinan guru sebanyak 20 butir untuk variabel supervisi 20 butir dan untuk variabel kinerja guru sebanyak 20 butir.

Analisis Statistik Inferensial

Regresi Linear Berganda

Pengaruh gaya kepemimpinan dan supervisi terhadap kinerja

Persamaannya adalah : $\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$

Koefisien Korelasi

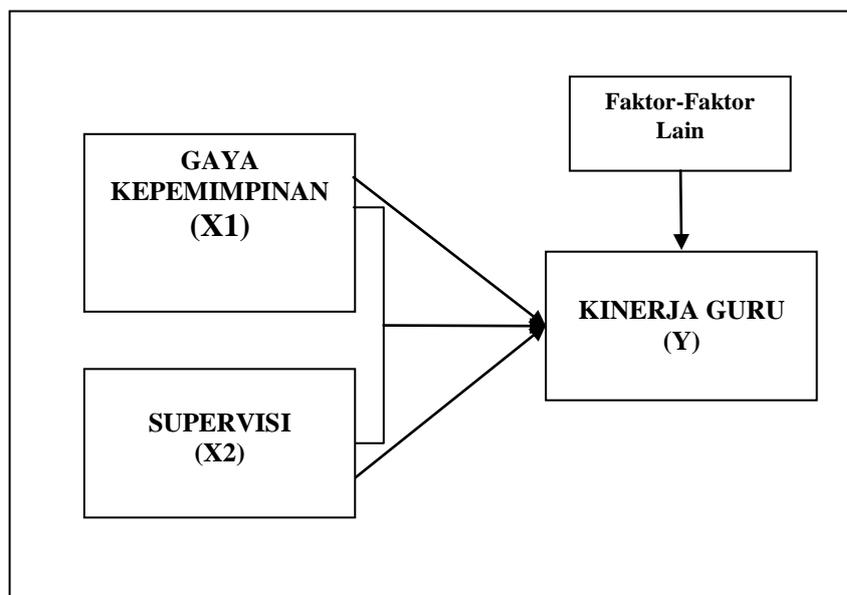
Kuat dan lemahnya korelasi antara variabel tidak ada ukuran yang pasti. Menurut Young (1982 : 317) ukuran korelasi diterjemahkan sebagai berikut ;0,70 – 1,00 (baik positif atau minum) menunjukkan adanya derajat asosiasi yang tinggi. 0,40 - < 0,70 (baik positif atau minum) menunjukkan hubungan yang subtansial. 0,20 – 0,40 (baik positif atau minum) menunjukkan adanya korelasi yang rendah. < 0,20 (baik positif atau minum) korelasi dapat diabaikan

Koefisien Determinasi

$$R^2 = \frac{a\sum y + b_1\sum x_1 y + b_2\sum x_2 y \cdot n \cdot y^2}{\sum y^2 \cdot n \cdot y^2}$$

Nilai R^2 ini berkisar antara 0-1, semakin mendekati 1 nilai r^2 tersebut berarti semakin besar variabel independent (X) mampu menerangkan variabel dependent (Y). Analisis terhadap nilai R-Square (R^2) ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana kedua variabel terikat (Y). sifat-sifat R-Square sangat dipengaruhi oleh banyaknya variabel bebas dimana semakin banyak variabel bebas semakin besar nilai R-Square. Adapun kerangka konsep

penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas Variabel Kinerja (Y) Dari 20 pertanyaan yang diajukan kepada 23 orang responden ternyata variabel kinerja ada 2 item (pertanyaan) yang tidak valid yaitu nomor 8 dan 9 ke dua item tersebut tidak digunakan untuk penyebaran kuesioner kepada 30 orang responden. Kesemua item yang valid membuktikan dalam pengujian ini, bahwa item-item pertanyaan yang

diberikan kepada Guru di SD Negeri 1 Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin dapat direspon dan dimengerti dengan baik karena adanya keterkaitan item per item pertanyaan mengenai Kinerja. Uji Validitas Variabel Gaya Kepemimpinan (X1) Dari 18 pertanyaan yang diajukan kepada 23 orang responden ternyata variabel Gaya Kepemimpinan tidak ada item (pertanyaan) yang tidak valid. Kesemua item yang valid membuktikan dalam pengujian ini, bahwa item-item pertanyaan yang

diberikan pada Guru di SD Negeri 1 Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin dapat direspon dan dimengerti dengan baik karena adanya keterkaitan item per item pertanyaan mengenai Gaya Kepemimpinan. Uji Validitas Variabel Supervisi (X2) Dari 10 pertanyaan yang diajukan kepada 23 orang responden ternyata variabel Supervisi tidak ada item (pertanyaan) yang tidak valid. Kesemua item yang valid membuktikan dalam pengujian ini, bahwa item-item pertanyaan yang diberikan pada Guru di SD Negeri 1 Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin dapat direspon dan dimengerti dengan baik karena adanya keterkaitan item per item pertanyaan mengenai Supervisi.

Uji Reliabilitas Sebelum melakukan penyebaran ke 30 orang responden perlu dilakukan penyebaran kuesioner ke responden sementara dengan jumlah 23 orang untuk pengujian reliabilitas terhadap kuesioner sebagai alat uji yang reliabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan kuesioner tersebut konsisten dari waktu ke waktu atau jika kuesioner tersebut dicobakan secara berulang-ulang akan menghasilkan data yang sama.

Analisis Inferensial

1. Pengaruh Gaya Kepemimpinan (X1) dan Supervisi (X2) terhadap Kinerja (Y)

Hasil Uji Korelasi
Variabel Gaya Kepemimpinan (X1) dan Supervisi (X2) terhadap Kinerja (Y)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.879 ^a	.772	.755	3.075

a. Predictors: (Constant), Supervisi, Gaya Kepemimpinan

Berdasarkan tabel diatas, hasil SPSS mengenai korelasi antar variabel Gaya Kepemimpinan (X1) dan variabel Supervisi (X2) dengan variabel Kinerja (Y) didapat nilai R sebesar 0,879. Perolehan nilai

koefisien korelasi (R) artinya bila variabel Gaya Kepemimpinan (X1) dan Variabel Supervisi (X2) ditingkatkan maka berpengaruh terhadap Kinerja (Y).

Perolehan nilai R Square merupakan koefisien determinasi. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,772 atau 77,2%. Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh variabel independen (*Predictors*) terhadap perubahan variabel dependen. Dari hasil olahan olahan data tersebut diperoleh nilai koefisien determinan sebesar 0,772. Artinya pengaruh besarnya variabel independen (kriterium/Y) adalah

77,2% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel independen yaitu kinerja.

Gaya Kepemimpinan (X1) dan Supervisi (X2) berpengaruh terhadap kinerja Guru di SD Negeri 1 Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh Gaya Kepemimpinan (X1) dan Supervisi (X2) terhadap kinerja Guru di SD Negeri 1 Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin memiliki kontribusi sebesar 77,2%.

**Hasil Regresi Berganda
Variabel Gaya Kepemimpinan (X1) dan Supervisi (X2)
Terhadap Kinerja (Y)**

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.201	5.978		1.874	.072
	Gaya Kepemimpinan	.625	.123	.620	5.063	.000
	Supervisi	.489	.178	.336	2.748	.011

a. Dependent Variable: Kinerja

Berdasarkan tabel diatas, hasil regresi antara variabel Gaya Kepemimpinan (X1) dan Supervisi (X2) terhadap Kinerja (Y) diperoleh nilai konstanta sebesar -11,201, menyatakan bahwa jika tidak ada kenaikan nilai dari variabel Gaya Kepemimpinan (X1) dan Supervisi (X2) terhadap Kinerja (Y) maka nilai

kinerja sebesar 11,201. Koefisien regresi sebesar 0,625 dan 0,489 menyatakan bahwa setiap penambahan satu skor variabel Gaya Kepemimpinan (X1) dan Supervisi (X2) akan memberikan peningkatan skor sebesar 0,625 dan 0,489 untuk Kinerja (Y) sehingga bentuk

persamaan Regresi Berganda adalah sebagai berikut :

$$\hat{Y} = 11,201 + 0,625 X_1 + 0,489 X_2 + e$$

2. Pengaruh Gaya Kepemimpinan (X1) terhadap Kinerja (Y)

Hasil Uji Korelasi
Variabel Gaya Kepemimpinan (X1) terhadap Kinerja (Y)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.842 ^a	.709	.698	3.416

a. Predictors: (Constant), Gaya Kepemimpinan

Berdasarkan tabel diatas, hasil SPSS mengenai korelasi antar variabel Gaya Kepemimpinan (X1) dengan variabel Kinerja (Y) didapat nilai R sebesar 0,842. Perolehan nilai koefisien korelasi (R) artinya bila variabel Gaya Kepemimpinan (X1) ditingkatkan maka berpengaruh terhadap Kinerja (Y). Perolehan nilai R Square merupakan koefisien determinasi. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,709 atau 70,9%. Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh variabel independen (*Predictors*) terhadap perubahan variabel dependen. Dari hasil olahan

olahan data tersebut diperoleh nilai koefisien determinan sebesar 0,709. Artinya pengaruh besarnya variabel independen (kriterium/Y) adalah 70,9% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel independen yaitu kinerja.

Gaya Kepemimpinan (X1) berpengaruh positif terhadap kinerja Guru di SD Negeri 1 Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh Gaya Kepemimpinan (X1) terhadap kinerja Guru di SD Negeri 1 Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin memiliki kontribusi sebesar 70,9%.

3. Pengaruh Supervisi (X2) terhadap Kinerja (Y)

Hasil Uji Korelasi
Variabel Supervisi (X2) terhadap Kinerja (Y)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.746 ^a	.556	.540	4.216

a. Predictors: (Constant), Supervisi

Berdasarkan tabel diatas, hasil SPSS mengenai korelasi antar variabel Supervisi (X2) dengan variabel Kinerja (Y) didapat nilai R sebesar 0,746. Perolehan nilai koefisien korelasi (R) artinya bila variabel Supervisi (X2) ditingkatkan maka berpengaruh terhadap Kinerja (Y).

Perolehan nilai R Square merupakan koefisien determinasi. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,556 atau 55,6%. Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh variabel independen (*Predictors*) terhadap perubahan variabel dependen. Dari hasil olahan olahan data tersebut diperoleh nilai koefisien determinan sebesar 0,556. Artinya pengaruh besarnya variabel independen (kriterium/Y) adalah 66,6% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel independen yaitu kinerja.

Supervisi (X2) berpengaruh positif terhadap kinerja Guru di SD Negeri 1 Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh Supervisi (X2) terhadap kinerja Guru di SD Negeri 1 Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin memiliki kontribusi sebesar 55,6%.

Uji Hipotesis

Pengaruh Gaya Kepemimpinan (X1) terhadap Kinerja (Y)

Untuk mengetahui kepositifan Gaya Kepemimpinan (X1) dengan Kinerja (Y) dihitung dengan Uji :Bahwa perolehan nilai t variabel Gaya Kepemimpinan (X1) dengan Kinerja (Y) sebesar 8,250. Kepositifan variabel Gaya Kepemimpinan (X1) dengan Kinerja (Y) dilihat dari membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} sebesar $8,250 > \alpha$ ($\alpha = 0,05$) maka variabel Gaya Kepemimpinan (X1) dengan Kinerja (Y) adalah positif (H_1 diterima)

artinya terdapat pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap kinerja Guru di SD Negeri 1 Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin.

Pengaruh Supervisi (X2) terhadap Kinerja (Y)

Untuk mengetahui kepositifan Supervisi (X2) dengan Kinerja (Y) dihitung dengan Uji t. Bahwa perolehan nilai t variabel Supervisi (X2) dengan Kinerja (Y) sebesar 5,921. Kepositifan variabel Supervisi (X2) dengan Kinerja (Y) dilihat dari membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} sebesar $5,921 > \alpha$ ($\alpha = 0,05$) maka variabel Supervisi (X2) dengan Kinerja (Y) adalah positif (H_1 diterima) artinya terdapat pengaruh Supervisi terhadap kinerja Guru di SD Negeri 1 Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin.

Pengaruh Gaya Kepemimpinan (X1) dan Supervisi (X2) terhadap Kinerja (Y)

Untuk mengetahui hipotesis Gaya Kepemimpinan (X1) dan Supervisi (X2) dihitung dengan Uji F jika kepositifan Gaya Kepemimpinan (X1) dan Supervisi (X2) dengan Kinerja (Y)

Guru di SD Negeri 1 Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin dilihat dari membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Kriteria pengujian F_{hitung} sebesar $45,764 > \alpha$ ($\alpha = 0,05$), maka Gaya Kepemimpinan (X1) dan Supervisi (X2) dengan Kinerja (Y) adalah positif (H_1 diterima) artinya terdapat pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Supervisi terhadap kinerja Guru di SD Negeri 1 Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Terdapat pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Supervisi terhadap kinerja Guru di SD Negeri 1 Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin. Didapat nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,879, nilai koefisien determinasi sebesar 0,772 atau 77,2%. Koefisien regresi sebesar 0,625 dan 0,489 sehingga bentuk persamaan Regresi Berganda adalah $\hat{Y} = 11,201 + 0,625 X_1 + 0,489 X_2 + e$.

Upaya meningkatkan Gaya Kepemimpinan kemampuan untuk

mempengaruhi sebuah kelompok untuk mencapai tujuan tertentu atau secara umum kepemimpinan diartikan sebagai kegiatan untuk mempengaruhi perilaku orang lain. Upaya meningkatkan Supervisi merupakan bantuan dan pembinaan yang diberikan untuk memperbaiki dan mengembangkan situasi proses belajar mengajar ke arah yang lebih baik.

Saran.

Selain faktor Gaya Kepemimpinan dan Supervisi yang berpengaruh terhadap Kinerja, dari analisis regresi terdapat faktor lain motivasi, disiplin, pendidikan, sikap, perilaku dan lain sebagainya. yang mempengaruhi Kinerja, maka faktor lain tersebut harus menjadi perhatian, guna meningkatkan Kinerja guru dimasa yang akan datang.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi, 1996. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi III. Jakarta : Rineka Cipta.
- Davis, Keith and Jhon W. Newstrom, 1996. *Prilaku Dalam Organisasi*, Terjemahan Agus Dharma dan Alson Sinaga. Jakarta : Airlangga.
- Dwi Priyono, 2007. *Harian Sumatera Ekspres*, Palembang.
- Fisher, Robert, 1999, *Organizational Communication*. New Jersey : A.Simon & Schuster Compeny.
- Hadari, Nawawi. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Bisnis yang Komptetif*. Yogyakarta : Gajah Mada University.
- Husein, Umar. 1999. *Riset Sumber Daya Manusia dalam Organisasi*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Mangkunegara, Anwar Prabu, 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, Rosdakarya, Bandung.
- Nasir, M. 1998. *Metodologi Penelitian*. Cetakan Kedua, Ghalia Indonesia.
- Ruky, Achmad S. 2001. *Sistem Manajemen Kinerja*. *Cetakan Pertama*, Jakarta : Gramedia.
- Sugiyono, 1999. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : CV. Alfabeta.
- Undang-Undang Guru dan Dosen, 2005. Sinar Grafika, Jakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*. Depdiknas. Jakarta.
- William Coben, 2002, *Supervision and Performance Managing Profesional Work in Human Service Organisations San Fransisco*. California : Jossey-Bass inc, Publisher